

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif, membuat perusahaan untuk bisa mengelola dan melaksanakan manajemen perusahaan dengan baik. Munculnya perusahaan baru atau pesaing disetiap saat, mengakibatkan setiap perusahaan harus berusaha memberikan yang terbaik dalam kinerja perusahaan maupun strategi yang dapat menunjang dalam segala hal termasuk dalam manajemen keuangan.

Menurut Fahmi (2015:12) manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan. Manajemen Keuangan merupakan masalah yang sangat vital bagi suatu perusahaan dalam perkembangan bisnisnya. Salah satu tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal, tetapi berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dan untuk mempertahankan perusahaan tersebut tergantung pada manajemen keuangan perusahaan tersebut. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan dalam persaingan bisnis untuk mempertahankannya.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena laba merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan untuk menilai berhasil tidaknya suatu

perusahaan. Hal ini akan berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan untuk maju dan kerjasama antar perusahaan. Salah satu kunci pertahanan untuk bisa terus bertahan dalam persaingan adalah dengan menjaga kestabilan rasio-rasio keuangan perusahaan tetap dalam posisi yang ditetapkan secara normatif, sesuai dengan sistem pengelolaan keuangan yang telah distandarkan, yang dikenal dengan analisis rasio keuangan. Dalam pengalaman perusahaan besar yang berhasil menjadi perusahaan yang *go public* kinerja keuangan tidak hanya ditentukan oleh kerja keras pimpinan dan karyawannya, tetapi juga harus dipandu dengan rasio keuangan yang terstandar sehingga semua kewajiban perusahaan akan terpenuhi dengan baik dan dilaksanakan tepat waktu. Sehingga kegiatan perusahaan akan berjalan dengan baik, lancar, dan berkelanjutan. Untuk dapat mewujudkan semua itu dibutuhkan rasio keuangan yang standarnya telah dibuat berdasarkan rumus-rumus secara teoritis.

Menurut Hery (2016:142) secara garis besar, saat ini ada 5 (lima) jenis rasio yang sering digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, rasio aktivitas digunakan untuk menilai efektivitas dan intensitas aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan, rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, hal ini sangat penting untuk mengetahui efisiensi perusahaan. Dengan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas maka dapat diketahui keadaan perusahaan yang bersangkutan, apakah perusahaan tersebut dalam keadaan baik atau tidak,

sehingga menjadi alternatif bagi perusahaan lain untuk menjalin kerjasama dengan perusahaan tersebut.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 125/PMK.01/2008 tentang Jasa Penilai Publik, Kantor Jasa Penilai Publik yang selanjutnya disebut KJPP, adalah badan usaha yang telah mendapat izin usaha dari Menteri sebagai wadah bagi Penilai Publik dalam memberikan jasanya. Melihat banyaknya KJPP yang didirikan membuat persaingan semakin ketat, yang tentunya berdampak langsung pada perolehan laba perusahaan sehingga akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Untuk itu perusahaan dituntut untuk mampu menilai kondisi dan perkembangan perusahaan melalui analisis rasio laporan keuangan agar dapat mempertahankan keberadaan perusahaan dan mampu meningkatkan pertumbuhan perusahaan ditengah pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat dan persaingan usaha yang semakin ketat.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas maka peneliti berkeinginan melakukan penelitian pada KJPP Mushofah Mono Igfirly dan Rekan Cabang Surabaya dengan judul “**Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada KJPP Mushofah Mono Igfirly dan Rekan Cabang Surabaya**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya bahwa analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat untuk mengetahui kinerja keuangan KJPP, maka dapat dirumuskan rumusan masalah yaitu :

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada KJPP Mushofah Mono Igfirly dan Rekan Cabang Surabaya?

2. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada KJPP Mushofah Mono Igfirly dan Rekan Cabang Surabaya?
3. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada KJPP Mushofah Mono Igfirly dan Rekan Cabang Surabaya?
4. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada KJPP Mushofah Mono Igfirly dan Rekan Cabang Surabaya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Terkait dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan pada KJPP Mushofah Mono Igfirly dan Rekan Cabang Surabaya.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada KJPP Mushofah Mono Igfirly dan Rekan Cabang Surabaya.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan pada KJPP Mushofah Mono Igfirly dan Rekan Cabang Surabaya.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada KJPP Mushofah Mono Igfirly dan Rekan Cabang Surabaya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Bagi Perusahaan (KJPP)

Penelitian ini bermanfaat memberikan sumbangsih pemikiran kepada semua pihak manajemen sebagai bahan pertimbangan mengambil keputusan atau kebijakan bagi kelangsungan usaha KJPP.

2. Bagi pihak STIE Mahardhika Surabaya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan atau menambah perbendaharaan kepustakaan STIE Mahardhika Surabaya dan informasi bagi peneliti-peneliti berikutnya.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk melatih berfikir secara alamiah dengan berdasarkan pada disiplin ilmu dengan yang diperoleh dibangku kuliah khususnya lingkup manajemen keuangan dan menerapkannya pada data yang diperoleh dari obyek yang diteliti.